



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**HASIL EVALUASI KINERJA
PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN BUKU 2024**

**NOMOR : PE.09.03/LHP-341/PW14/4/2025
TANGGAL : 31 Desember 2025**

Evaluasi Kinerja Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Tahun Buku 2024



TINGKAT KINERJA



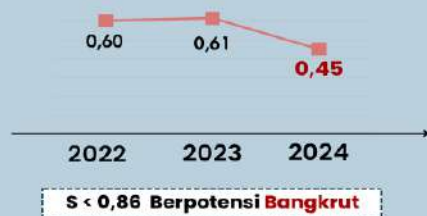
Rincian per Aspek



- Penurunan pendapatan usaha
2023 : Rp1.975.896.964
2024 : Rp5.127.965.865
- Penurunan keluhan pelanggan yang terselesaikan
- Penurunan kepuasan pelanggan
- Pemanfaatan teknologi belum optimal
- Penurunan disiplin pegawai

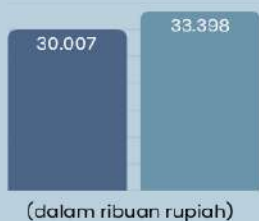
GOING CONCERN

SPRINGATE ANALYSIS



KONTRIBUSI FISKAL

Pusat Daerah



Kontribusi Fiskal kepada Pemerintah Pusat berupa PPh 21, dan kepada Pemerintah daerah berupa PKB dan PBB

PENERAPAN GRC, MR, dan SPI



Kontribusi Terhadap PAD

Dalam 5 tahun terakhir, Perumda belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap PAD

2020: Rp0
2021: Rp0
2022: Rp100.000.000,00
2023: Rp0
2024: Rp0

Perumda masih menanggung kerugian dari tahun sebelumnya sebesar Rp21.050.545.299

SDM

Jumlah tenaga kerja terserap belum menunjukkan peningkatan yang signifikan



HAL-HAL LAINNYA

- Target kinerja Perumda belum sesuai dengan Renbis
- Strategi bisnis Perumda belum mampu meningkatkan daya saing
- Peran manajemen dalam mengevaluasi Renbis belum maksimal
- Peran manajemen dalam mengevaluasi Renbis belum maksimal
- Perumda belum memiliki kontrak manajemen/KPI

REKOMENDASI



Meningkatkan upaya promosi



Melakukan penagihan dan penilaian kembali atas piutang > 1 tahun



Membersihkan fasilitas pendukung



Menyusun SOP jasa penyewaan lahan



Menyampaikan laporan tahunan sebelum batas waktu yang ditetapkan



Menetapkan target dalam RKAP sesuai Renbis



Membuat kesepakatan dalam kontrak kinerja



Membuat kebijakan pembinaan & pengawasan terhadap penyertaan modal



Membuat pedoman tentang pembuatan laporan triwulanan dan tahunan



Mengevaluasi risiko dan mengidentifikasi risiko fraud

Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat

0852-1099-1239

bppkpkalbar

kalbar@bppk.go.id



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Gunakan alat dari BSrE untuk verifikasi. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1: "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



DAFTAR ISI

BAB I SIMPULAN DAN SARAN	1
A. SIMPULAN	1
1. Hasil Evaluasi Kinerja	1
2. Analisis Kinerja	1
B. REKOMENDASI	3
BAB II URAIAN HASIL EVALUASI	5
A. Dasar Evaluasi	5
B. Tujuan dan Sasaran Evaluasi	5
C. Batasan Tanggung Jawab	6
D. Informasi Umum	6
1. Uraian Ringkasan Perusahaan	6
2. Tujuan Perusahaan	11
3. Struktur Organisasi	11
4. Laporan Keuangan Perusahaan	12
E. Hasil Evaluasi Kinerja	12
1. Aspek Keuangan	13
2. Aspek Operasional	17
3. Aspek Administrasi	20
F. Analisis Kinerja	21
1. Kesesuaian Tujuan pendirian BUMD	21
2. Keselarasan Rencana Bisnis	23
3. Capaian Target dalam RKAP	25
4. Capaian Target dalam Kotrak Manajemen/KPI	25
5. Analisis Penerapan GRC	25
6. Analisis <i>Going Concern</i>	26
7. Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMD	27
8. Analisis Manajemen Aset BUMD	27
9. Analisis Kontribusi Fiskal BUMD	28
10. Analisis Efektivitas Pengendalian Korupsi	28
G. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya	28
LAMPIRAN I	
LAMPIRAN II	
LAMPIRAN III	
LAMPIRAN IV	
LAMPIRAN V	





**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak 78124
Telepon (0561) 712427 Surel: kalbar@bcpk.go.id
Situs: www.bcpk.go.id HelpDeskWhatsApp: wa.me/+628115741400

Nomor : PE.09.03/LHP-341/PW14/4/2025 31 Desember 2025
Lampiran : Lima Berkas
Hal : Hasil Evaluasi Kinerja pada Perusahaan
Umum Daerah (Perumda) Aneka Usaha
Provinsi Kalimantan Barat Tahun Buku
2024

Yth. Direktur Utama Perumda Aneka Usaha
di Pontianak

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja pada Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat untuk Tahun Buku 2024, selanjutnya disebut "Perusahaan".

Kami menyimpulkan bahwa kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2024 mendapat nilai 41,10 atau masuk kategori "Kurang sehat (BB)". Kondisi ini terlihat dari kelemahan yang kami temukan, yaitu (1) Perusahaan belum berkontribusi signifikan atas perkembangan perekonomian daerah dan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), (2) kinerja Perusahaan belum selaras dengan rencana bisnis, (3) Perusahaan tidak memiliki target capaian kinerja, hanya capaian keuangan di dalam RKAP, (4) Perusahaan belum memiliki target dalam kontrak manajemen, (5) Perusahaan belum memperoleh predikat Baik pada penerapan manajemen risiko dan kapabilitas satuan pengawasan intern (SPI), (6) Perusahaan mengalami risiko kebangkrutan, (7) Perusahaan belum dapat menunjang kebijakan dan program pemerintah daerah di bidang ekonomi dan perdagangan serta meningkatkan PAD, (8) Perusahaan belum memiliki manajemen aset yang baik, dan (9) Perusahaan belum membentuk unit khusus pengelola risiko.

Secara lengkap, kami uraikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : SIMPULAN DAN SARAN

BAB II : URAIAN HASIL EVALUASI KINERJA



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Gunakan alat dari BSrE untuk verifikasi.
UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1: "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



BAB I SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Hasil Evaluasi Kinerja

Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2024 memperoleh skor 41,10 dengan kategori “Kurang Sehat (BB), dengan uraian hasil evaluasi sebagai berikut:

- a. Kinerja aspek keuangan mendapat skor 21,00 dari skor maksimal 70,00 atau sebesar 30%. Indikator yang perlu perbaikan terkait kemampuan Perusahaan menghasilkan laba serta periode pembayaran piutang dan perputaran persediaan.
- b. Kinerja aspek operasional mendapat skor 10,10 dari skor maksimal 15 atau sebesar 67,33%. Pertumbuhan pelanggan belum signifikan dikarenakan masih terdapat produk/jasa yang dikelola belum memberikan manfaat, terdapat jasa yang belum memiliki SOP, penggunaan teknologi informasi dalam penyediaan produk/jasa kepada pelanggan belum semuanya diterapkan, dan pada tahun 2024 Perusahaan belum mengalokasikan biaya pengembangan.
- c. Kinerja aspek administrasi mendapat skor 10 dari skor maksimal 15 atau sebesar 66,67%. Dokumen laporan tahunan dan RKAP telah disampaikan namun untuk laporan tahunan baru diserahkan bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup.

2. Analisis Kinerja

Analisis Kinerja dilakukan melalui identifikasi berdasarkan informasi Hasil Pengawasan 2025, antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan baru berkontribusi pada penyelenggaraan kemanfaatan umum berupa operasi pasar, sedangkan untuk tujuan pendirian BUMD terkait manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah dan kontribusi terhadap PAD, Perusahaan pada tahun 2024 belum memberikan berkontribusi.
- b. Rencana Bisnis yang telah dibuat oleh Perusahaan tidak berjalan dengan baik disebabkan oleh besarnya piutang yang tak tertagih, aset yang telah dibangun belum memberikan keuntungan yang signifikan, dan target kinerja yang ada hanya menilai kinerja karyawan Perusahaan (tugas dan wewenang), bukan target capaian Perusahaan berdasarkan tujuan pendiriannya.



- c. Pada Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2020-2024, terdapat indikator dan target selama 5 tahun, tetapi dalam RKAP tidak terdapat target capaian kinerja dan hanya menggambarkan capaian keuangan.
- d. Perusahaan belum memiliki target dalam kontrak manajemen, yang disebabkan kurangnya pemahaman terkait pencapaian sasaran strategis bisnis dan meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja.
- e. Penilaian terbatas penerapan GCG memperoleh predikat “Sangat Kurang”, manajemen risiko memperoleh predikat “Baik”, tetapi dokumen risiko masih menggunakan dokumen tahun 2023, dan kapabilitas SPI memperoleh predikat “Sangat Kurang”.
- f. Perusahaan mengalami ancaman kebangkrutan yang serius dan pihak manajemen harus hati-hati dalam mengelola aset-aset Perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan.
- g. Perusahaan belum sepenuhnya memenuhi amanat pendirian BUMD sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 54 Tahun 2017, yaitu belum memiliki kebijakan pembinaan dan pengawasan terhadap penyertaan modal.
- h. Pengelolaan Perusahaan belum dapat menunjang kebijakan dan program pemerintah daerah di bidang ekonomi dan perdagangan serta meningkatkan PAD, tetapi Perusahaan telah menyelenggarakan kegiatannya untuk kemanfaatan umum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu dengan kegiatan operasi pasar.
- i. Perusahaan belum memiliki manajemen aset yang baik, yang disebabkan aset belum dimanfaatkan secara maksimal, baik karena kurangnya strategi bisnis, banyaknya piutang yang jangka waktunya lebih dari 1 tahun, dan terdapat aset yang belum dapat dimanfaatkan.
- j. Perusahaan telah memberikan kontribusi fiskal kepada Pemerintah Daerah senilai Rp33.398.074,00 terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), sedangkan kontribusi fiskal kepada pemerintah pusat senilai Rp30.007.940,00 yang berasal dari PPh Pasal 21. Namun, dari segi keuntungan Perusahaan, di tahun 2024 Perusahaan belum dapat memberikan PAD kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.



- k. Perusahaan belum membentuk unit khusus pengelola risiko, belum mengevaluasi risiko yang dihadapi Perusahaan, serta belum memperhatikan risiko kecurangan (*fraud*).

B. REKOMENDASI

Kami rekomendasikan kepada Direktur Utama Perusahaan rencana aksi sebagaimana disarankan pada Lampiran VI.

Uraian secara rinci disajikan pada Bab II

Laporan ini terbatas hanya ditujukan bagi *stakeholder* Perusahaan untuk dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas permasalahan yang terjadi.

Kepala Perwakilan,

Ditandatangani secara elektronik oleh

Rudy M. Harahap

Tembusan:

1. Yth. Deputi Bidang Akuntan Negara
2. Yth. Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat
3. Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha

Hemat kertas, hemat anggaran. Dengan tidak mencetak dokumen ini (terkecuali sangat diperlukan), kita telah mendukung program efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan merawat lingkungan secara berkelanjutan. Layanan Pengaduan: Apabila pegawai BPKP menerima/meminta gratifikasi dan suap, laporkan melalui wbs.bpkp.go.id atau menghubungi 085210991239.



BAB II URAIAN HASIL EVALUASI

A. Dasar Evaluasi

1. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2025.
2. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Standar Kerja Pengawasan Intern Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
3. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Manajemen Penugasan Pengawasan di Lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
4. Surat Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara Nomor PE.09.02/S-842/D4/05/2025 tanggal 16 Juni 2025 hal Pelaksanaan Evaluasi Kinerja BUMD Aneka Usaha, *Self Assesment* Kinerja BUMD Aneka Usaha, dan *Profiling* Badan Usaha;
5. Surat Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Nomor: 900.1.13.2/69/RO-EKON tanggal 18 Maret 2025; dan
6. Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat Nomor: PE.09.02/ST-260/PW14/4/2025 tanggal 2 Juni 2025.

B. Tujuan dan Sasaran Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, dengan membandingkan target dan capaian kinerja, serta kendala yang dihadapi, dan memberikan saran perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja Perusahaan.

Sasaran evaluasi meliputi aspek yang mendukung terhadap pencapaian kinerja Perusahaan, yaitu:

1. Menilai Perspektif Kinerja
 - a. Aspek Keuangan
 - b. Aspek Operasional
 - c. Aspek Administrasi



2. Menginformasikan hasil pengawasan
 - a. Kesesuaian Tujuan Pendirian
 - b. Keselarasan Rencana Bisnis
 - c. Capaian Target dalam RKAP
 - d. Capaian Target dalam Kontrak Manajemen/KPI
 - e. Analisis Penerapan GRC
 - f. Analisis *Going Concern*
 - g. Analisis Efektivitas Pengelolaan
 - h. Analisis Manajemen Aset
 - i. Analisis Kontribusi Fiskal
 - j. Analisis Efektivitas Pengendalian Korupsi

3. Menginformasikan peristiwa penting sampai saat evaluasi.
4. Memberikan saran perbaikan kebijakan/implementasi

Evaluasi ini dilakukan berdasarkan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia yang diterbitkan oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI).

C. Batasan Tanggung Jawab

1. Batasan tanggung jawab kami terbatas pada simpulan dan saran/rekomendasi hasil pengawasan berdasarkan data yang diperoleh dari Perusahaan dan/atau pihak lain yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Perusahaan dan/atau pihak lain sebagaimana dimaksud pada angka 1 bertanggung jawab atas validitas dan keandalan data/informasi yang diberikan kepada kami; dan
3. Laporan Hasil Pengawasan BPKP bersifat informatif dan penggunaan serta tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan ini merupakan kewenangan dan tanggung jawab dari Perusahaan yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Informasi Umum

1. Uraian Ringkasan Perusahaan
 - a. Pendirian

Perusahaan merupakan Badan Usaha milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat 1 Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 1988 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Daerah Tingkat 1 Kalimantan Barat, yang



kemudian dibuat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 4 tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat yang diubah kembali berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Bentuk Hukum dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha.

b. Data Umum

- 1). Nama : Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
- 2). Alamat : Jalan Sultan Abdurrahman No 102 Pontianak
- 3). Telepon/faksimile : (0561) 762292/ fax (0561) 732614
- 4). Alamat Email : aneka_usaha@yahoo.com
- 5). Visi Perusahaan : Menjadi Perusahaan yang Mandiri, Profesional dan Berdaya Saing

c. Penyertaan Modal Daerah

Besaran setoran Pemerintah Daerah sampai dengan akhir tahun 2024 senilai Rp49.912.130.204,00 ,terdiri dari:

No.	Peraturan Daerah	Jumlah
1	Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 15 tahun 2008	4.912.130.204
2	Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 4 tahun 2010 tercatat modal dasar senilai Rp50.000.000.000,00, dari modal dasar tersebut telah dilakukan penyetoran senilai Rp.4.912.130.204,00 dan selanjutnya akan disetorkan secara bertahap	
3	Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Nomor 560/BPKAD/2011	5.000.000.000
4	Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Nomor 375/BPKAD/2012	5.000.000.000
5	Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Nomor 153/BPKAD/2013	5.000.000.000
6	Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Nomor 278/BPKAD/2014	5.000.000.000
7	Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Nomor 851/BPKAD/2015	5.000.000.000
8	Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Nomor 224/BPKAD/2017	10.000.000.000
9	Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Nomor 25/BPKAD/2018	10.000.000.000
Jumlah		49.912.130.204

2. Tujuan Perusahaan

Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk:

- a. Menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan lingkup usahanya;



- b. Turut serta dalam melaksanakan pembangunan Daerah, menunjang kebijakan serta program Pemerintah Daerah di bidang ekonomi dan perdagangan;
- c. Membangun dan mengembangkan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- d. Memanfaatkan serta mendayagunakan sumber daya dan aset yang dimiliki guna meningkatkan daya saing Perusahaan; dan
- e. Meningkatkan pendapatan asli Daerah.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dewan Pengawas

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 1796/EKON/2023 tanggal 20 November 2023, susunan Dewan Pengawas Perusahaan periode 2023-2027 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan Pokok	Kedudukan
1	Mohammad Bari, S. Sos. M.Si.	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat	Ketua Dewan Pengawas
2	Drs. Ignasius IK, S.H., M.Si.	Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Provinsi Kalimantan Barat	Anggota Dewan Pengawas

Sesuai dengan Keputusan Dewan Pengawas Nomor 2 Tahun 2023 tanggal 21 November 2023, susunan Sekretaris Dewan Pengawas Perusahaan periode 2023-2027 adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan Pokok	Kedudukan
1	Harry Ronaldi Mahaputrawan, S.E., M.M	Kepala Biro Perekonomian Provinsi Kalimantan Barat	Ketua Sekretariat Dewan Pengawas
2	Agustinuss Hartono, S.E., M.E.	Analisis Kebijakan Biro Provinsi Kalimantan Barat	Anggota Sekretariat Dewan Pengawas

b. Direksi

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Nomor 1797/EKON/2023, susunan Direksi Perusahaan periode 2023-2028 sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan Pokok
1	H. Syariful Hamzah Naully, S.IP.	Direktur Utama
2	Susanti, S.H., M.M.	Direktur



4. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 telah diaudit oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Perusahaan belum melaksanakan penilaian kinerja secara mandiri. Evaluasi kinerja didasarkan pada data yang diberikan oleh Perusahaan pada saat evaluasi kinerja dilakukan.

Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2025 disajikan pada Lampiran 1 s.d. 4

E. Hasil Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja tahun 2024 dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang mengacu pada Peraturan Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara Nomor 4 tahun 2025 tentang Petunjuk teknis Evaluasi Kinerja Badan Usaha Milik Daerah Aneka Usaha dengan kategori skor sebagai berikut:

Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat
AAA apabila total Skor (TS) lebih besar dari 95	BBB apabila $50 < TS \leq 65$	CCC apabila $20 < TS \leq 30$
AA apabila $80 < TS \leq 95$	BB apabila $40 < TS \leq 50$	CC apabila $10 < TS \leq 20$
A apabila $65 < TS \leq 80$	B apabila $30 < TS \leq 40$	C apabila $TS \leq 10$

Kinerja Perusahaan memperoleh skor 41,10 dengan kategori “Kurang Sehat (BB)”, dengan rincian penilaian sebagai berikut:

Aspek	Bobot	Skor Evaluasi	Capaian (%)
1. Keuangan	70	21,00	30,00
2. Operasional	15	10,10	67,33
Perspektif Pelanggan	7	4,50	64,29
Perspektif Proses Bisnis	4	3,00	75,00
Perspektif <i>Learning and Growth</i>	4	2,60	65,00
3. Administrasi	15	10,00	66,67
Jumlah	100	41,10	

Rincian lebih lanjut hasil penilaian kinerja disajikan dalam Lampiran 5.

Uraian hasil evaluasi kinerja masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1. Aspek Keuangan

Penilaian kinerja aspek keuangan berdasarkan data pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Roza Mulyadi berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor 0072/2.2137/AU.2/05/1813-1/1/VI/025 tanggal 3 Juni 2025.



Kinerja aspek keuangan Perusahaan memperoleh skor 21 dari skor maksimal sebesar 70 atau mencapai 30%.

Indikator dengan nilai capaian maksimal adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar

Capaian rasio lancar sebesar 1.596,35% sehingga memperoleh skor maksimal sebesar 5. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya.

b. Rasio Kas

Capaian skor rasio kas sebesar 142,37% sehingga memperoleh skor maksimal sebesar 5. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu membayar hutang lancarnya dengan kas yang dimiliki.

Indikator yang pemenuhannya masih perlu perbaikan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Laba terhadap Ekuitas/Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)

Capaian ROE sebesar 0,14% sehingga memperoleh skor 2 dari skor maksimal sebesar 20. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan belum efektif menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan.

Laba belum dapat menghasilkan keuntungan dikarenakan masih menutupi pembayaran atas pengurangan ekuitas senilai Rp21,082,736,810, tetapi sampai berakhirnya evaluasi kinerja ini kami tidak mendapatkan rincian perhitungan ini.

b. Rasio Laba terhadap investasi/imbalance investasi (ROI)

Capaian ROI sebesar 0,74% sehingga memperoleh skor 2 dari skor maksimal sebesar 15. Kondisi ini menunjukkan bahwa keuntungan Perusahaan belum mampu menutupi biaya investasi karena terdapat aset menganggur.

c. Rasio *Collection Period*

Capaian skor Rasio *Collection Period* sebesar 1.070,77 sehingga memperoleh skor 0 dari skor maksimal sebesar 4. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan lebih dari 300 hari karena terdapat 16 piutang usaha di bawah tahun 2016 senilai Rp5.3 miliar yang belum dilunasi, dengan perincian berikut.



No.	Nama Peminjam	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	PT Bina Putra Sriwijaya	50.437.500	
2	PT Mekar Argajasa Manunggal (KSO)	865.947.778	Kerja sama <i>cleaning service</i>
3	PT Mekar Argajasa Manunggal – Denda	370.822.500	
4	A. Sugianto	50.000.000	Di bawah tahun 2010, kerja sama dalam pengadaan komputer dan peralatan teknologi informasi (TI)
6	Iwan Setiawan (Divisi II)	15.544.000	Di bawah tahun 2010, Kerja sama pengoperasian angkutan sungai
7	Ir. Firman Mardanoes	100.315.851	Di bawah tahun 2010, kerja sama pengadaan alat-alat teknologi informasi kepada PT PLN Wilayah V Kalimantan Barat
8	PT Boga Victory Makmur	70.106.170	Tahun 2010, penjualan drum
9	Sugiono, SE. (CV Mitra Karya Mandiri)	30.000.000	Tahun 2010
10	Fee Pupuk Edi Rosnadi, SE. (I)	571.175.625	Tahun 2011, <i>fee</i> bagi Hasil kerja sama perdagangan pupuk
11	Fee Pupuk Edi Rosnadi, SE. (II)	342.400.000	
12	Kasran / Ubi Kayu	42.731.687	Tahun 2012, kerja sama penyediaan Singkong keperluan Industri Tapioka
13	Penjaga Tambak I (Bacok)	1.757.000	Tahun 2012
14	PT Sentarum Mulya	699.000.000	Tahun 2012, kerja sama bidang <i>property</i>
15	Zulkarnain Arief	1.627.856.800	Tahun 2014, penjualan gula
16	PT Mitra Antang Borneo Emas KALTENG	469.120.000	Tahun 2015, bahan baku pupuk
17	Drs. Ignatius Lyong, MM.	16.080.000	Tahun 2016.
Jumlah		5.323.294.911	

d. Rasio Perputaran Persediaan

Capaian skor Rasio Perputaran Persediaan sebesar 915,57 sehingga memperoleh skor 0 dari skor maksimal sebesar 4. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan menjual persediaan lebih dari 300 hari karena terdapat persediaan bahan baku pupuk NPK senilai Rp.4.711.360.000,00 yang masih dalam pemeriksaan aparat penegak hukum.



e. Rasio Perputaran Total Asset / *Total Assets Turn Over* (TATO)

Capaian skor Rasio TATO sebesar 6,85% sehingga memperoleh skor 0,5 dari skor maksimal sebesar 4. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif mengelola asetnya untuk memperoleh pendapatan.

f. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva

Capaian skor Modal Sendiri terhadap Total Aktiva sebesar 97,46% sehingga memperoleh skor 6,5 dari skor maksimal sebesar 13, yang menunjukkan bahwa Perusahaan masih bergantung pada modal pemerintah daerah.

Kami rekomendasikan kepada Direktur Utama Perusahaan agar:

- a. Mengadakan promosi untuk kios-kios agar dapat dimanfaatkan;
- b. Melakukan penagihan dan penilaian kembali atas piutang yang lebih dari 1 tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Aspek Operasional

Penilaian kinerja pada aspek operasional meliputi penilaian atas tiga perspektif, yaitu Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis, dan Perspektif *Learning and Growth*.

Kinerja aspek operasional Perusahaan memperoleh skor 10,10 dari skor maksimal 15 atau mencapai 67,33%.

Secara rinci, penilaian pada aspek operasional dari tiga perspektif sebagai berikut:

a. Perspektif Pelanggan

1) Indikator tingkat penyelesaian keluhan pelanggan

Capaian skor indikator Tingkat Penyelesaian keluhan pelanggan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan.

2) Indikator rasio pertumbuhan pelanggan

Capaian skor indikator rasio pertumbuhan pelanggan sebesar 1,00 atau mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pelanggan tidak terlalu signifikan daripada tahun lalu. Pada Rasio ini, penggunaan jasa per produk ada yang mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu peningkatan pelanggan untuk jasa *ticketing* aneka travel dan PPOB, peningkatan jasa uji kratom, sedangkan untuk penyewaan kios mengalami penurunan pelanggan.



3) Rasio indeks kepuasan pelanggan

Capaian skor indikator rasio pertumbuhan pelanggan sebesar 1,50 atau mencapai 50%, yang menunjukkan terdapat setengah pelanggan memberikan respons puas dengan fasilitas dan pelayanan di Perusahaan.

b. Perspektif Proses Bisnis

1) Indikator kualitas produk/jasa yang dihasilkan

Capaian skor indikator kualitas produk/jasa yang dihasilkan sebesar 2,00 atau mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa atas 7 produk/jasa yang dijalankan Perusahaan sudah menetapkan standar/SOP.

2) Indikator tingkat penjualan produk/jasa yang dihasilkan

Capaian skor indikator Tingkat penjualan Produk/Jasa yang dihasilkan sebesar 1 atau mencapai 50%, yang menunjukkan bahwa Perusahaan hanya bisa menjual produknya setengah dari yang tersedia. Dari 7 usaha yang dijalankan, yang salah satunya produk/jasanya penyewaan kios terdiri dari 40 kios sehingga total usaha yang dihitung adalah 48, hanya 22 usaha yang beroperasi di tahun 2024, yaitu penyewaan tongkang dan tugboat, 16 penyewaan kios, jasa ticketing aneka travel dan PPOB, lumbung pangan, usaha parkir, uji mutu kratom, usaha parkir, dan penyewaan lahan.

c. Perspektif *Learning and Growth*

1) Indikator penggunaan teknologi informasi dalam penyediaan produk/jasa kepada pelanggan

Capaian skor indikator penggunaan teknologi informasi dalam penyediaan produk/jasa kepada pelanggan sebesar 1,60 atau mencapai 42,86% menunjukkan bahwa Perusahaan belum memaksimalkan penggunaan teknologi dalam mengelola produk/jasa.

2) Indikator pencapaian target biaya pengembangan

Pada indikator pencapaian target biaya pengembangan, Perusahaan tidak melakukan pengembangan.

3) Indikator rasio diklat pegawai

Capaian skor rasio diklat pegawai sebesar 1 atau mencapai 33,33%, yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah memberi pengembangan kompetensi untuk pegawainya, tetapi belum mencakup seluruh pegawai.



Belum maksimalnya aspek operasional disebabkan produk/jasa Perusahaan belum dimanfaatkan dan menghasilkan, tidak adanya biaya pengembangan produk/jasa, kemampuan Perusahaan dalam pemanfaatan teknologi belum diaplikasikan ke semua produk/jasa dan pegawai yang menambah kompetensi baru 33,33%.

Kami rekomendasikan kepada Direktur Utama Perusahaan agar memperketat biaya operasional lain sehingga tersedia biaya pengembangan untuk fasilitas pendukung dan bagian SDM dapat mengakses workshop/seminar/diklat gratis untuk meningkatkan kompetensi pegawainya.

3. Aspek Administrasi

Penilaian kinerja administrasi meliputi penilaian sumber daya manusia dan administrasi. Berdasarkan hasil evaluasi, Perusahaan mendapatkan nilai 10,00 atau 66,67% dari nilai maksimal sebesar 15.

a. Laporan Tahunan

Indikator ini menilai standar jangka waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk Perseroda atau Kepala Daerah untuk Perumda paling lambat akhir bulan kelima sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan atau laporan keuangan tahunan *unaudited* yang telah ditandatangani oleh direksi.

Capaian skor indikator laporan tahunan sebesar 5 atau mencapai 50% menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan baru disampaikan pada bulan kelima setelah perhitungan tahunan ditutup, yaitu pada tanggal 28 Mei 2025.

b. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Pengawas atau Komisaris untuk disetujui paling lama 15 hari kerja sejak disampaikan. Jika dalam waktu 15 hari kerja Dewan Pengawas atau Komisaris tidak menyetujui rancangan RKAP, rancangan RKAP dianggap telah disetujui. Rancangan RKAP yang telah disetujui atau yang dianggap telah disetujui disampaikan kepada KPM atau RUPS untuk disahkan. Penyampaian rancangan RKAP kepada KPM atau RUPS paling lambat pada akhir bulan November sebelum tahun RKAP dimulai, yaitu pada tanggal 1 Januari



Capaian skor indikator RKAP sebesar 5 atau mencapai 100% menunjukkan bahwa dokumen RKAP diterima oleh Kepala Daerah tidak melebihi bulan November, yaitu tanggal 27 November 2023.

Penilaian aspek administrasi belum mencapai nilai maksimal, yaitu 15, disebabkan oleh penyampaian laporan tahunan di akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup.

Kami rekomendasikan kepada Direktur Utama Perusahaan agar menyampaikan laporan tahunan pada akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup dan untuk bukti penerima dokumen laporan tahunan dan RKAP mencantumkan nama, jabatan, dan tanggal penerimaan.

F. Analisis Kinerja

1. Kesesuaian Tujuan pendirian Perusahaan

a. Peran Perusahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja

Hasil evaluasi menunjukkan Perusahaan belum memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Kontribusi Perusahaan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) masih rendah dan jumlah tenaga kerja yang diserap belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah tenaga kerja lokal	5	6	6	6	6
Jumlah tenaga kerja Wanita	2	2	2	2	2
Jumlah tenaga kerja disabilitas	-	-	-	-	-
Jumlah tenaga kerja terserap	5	6	6	5	6

Berdasarkan tabel tersebut di atas, terungkap peningkatan/penurunan jumlah tenaga kerja terserap selama lima tahun terakhir, jumlah tenaga kerja belum banyak menyerap tenaga kerja yang signifikan, yaitu baru 6 orang. yakni dari sebelumnya 5 orang pada tahun 2023 menjadi 6 orang pada tahun 2025.

Analisis tren pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa usaha Perusahaan belum berkembang secara optimal. Data keuangan dan operasional menunjukkan bahwa pendapatan dan laba yang dihasilkan belum berdampak signifikan terhadap perekonomian daerah.

Selain itu, wawancara dengan pemangku kepentingan mengindikasikan bahwa Perusahaan sebenarnya mampu beroperasi secara mandiri, tetapi hasil laba



belum bisa diberikan kepada pemerintah daerah dikarenakan masih digunakan untuk membayar kerugian di tahun sebelumnya, yaitu Rp21.050.545.299 (saldo per 31 Desember 2023).

b. Kontribusi Perusahaan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD. Setoran dividen ke pemerintah daerah masih rendah dibandingkan dengan total laba yang diperoleh. Dalam lima tahun terakhir, Perusahaan baru membagikan dividen tahun 2023 senilai Rp100.000.000,00.

Perusahaan mengalami kesulitan dalam mencapai aspek profitabilitas dan efisiensi biaya. Identifikasi faktor-faktor penghambat menunjukkan bahwa struktur biaya yang tinggi (dalam hal ini utang tahun lalu) dan strategi pemasaran yang lemah menjadi tantangan utama bagi peningkatan kontribusi PAD.

Untuk meningkatkan kontribusi terhadap PAD, Perusahaan perlu menerapkan strategi bisnis untuk mengefisienkan kios-kios yang telah dibangun agar dapat memperoleh manfaat untuk Pemerintah Daerah.

2. Keselarasan Rencana Bisnis

a. Keselarasan Rencana Bisnis dengan Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

Seluruh rencana bisnis sepenuhnya selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan sumber PAD dan sebagai sarana pengembangan perekonomian serta pembangunan daerah.

b. Pencapaian Target dalam Rencana Bisnis

Perusahaan dalam menentukan target belum berdasarkan rencana bisnis. Target yang tertuang pada tahun 2024 hanya berupa tugas dan tanggung jawab dan belum sesuai dengan tujuan pendirian Perusahaan.

c. Efektivitas Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Daya Saing dan Pertumbuhan Usaha

Strategi bisnis yang diterapkan Perusahaan belum sepenuhnya mampu meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha. Implementasi strategi belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja.

Untuk meningkatkan daya saing, Perusahaan perlu memasarkan produknya secara digitalisasi, seperti atas kios-kios yang belum disewakan, agar dapat bersaing dengan usaha yang ada.



d. Identifikasi Kendala dan Peluang Pertumbuhan Bisnis

Perusahaan berencana melakukan pengembangan bisnis, yaitu usaha pengelolaan pabrik oli bekas limbah B3, *Market place* (SILOK), dan pengelolaan air minum dalam kemasan, tetapi belum dapat dilakukan dikarenakan efisiensi anggaran di pemerintah daerah.

e. Efektivitas Sistem Pemantauan dan Evaluasi Rencana Bisnis

Sistem pemantauan dan evaluasi rencana bisnis Perusahaan belum efektif. Peran manajemen dalam mengevaluasi rencana bisnis juga belum maksimal, dengan minimnya review dan belum dilakukannya pembaruan strategi.

Evaluasi transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan pelaksanaan rencana bisnis menunjukkan bahwa Perusahaan masih mengalami kendala dalam menyajikan data yang akurat dan relevan.

Keterlambatan dalam pengambilan keputusan serta kurangnya alat pemantauan yang efektif menjadi faktor utama yang menghambat perbaikan kinerja.

Oleh karena itu, Perusahaan perlu mengembangkan kompetensi SDM dan digitalisasi pelayanan dalam mengevaluasi dan menyesuaikan rencana bisnis.

Rencana Bisnis yang telah dibuat oleh Perusahaan tidak berjalan dengan baik disebabkan oleh besarnya piutang yang tak tertagih, aset yang telah dibangun belum memberikan keuntungan yang signifikan, dan target kinerja yang ada baru menilai kinerja karyawan Perusahaan (tugas dan wewenang), bukan target capaian Perusahaan yang berdasarkan tujuan pendirian bisnis serta terdapat penyertaan modal dari Pemerintah Daerah yang belum diberikan ke Perusahaan.

3. Capaian Target dalam RKAP

Rencana Bisnis Perusahaan 2020-2024 telah memuat indikator dan target selama lima tahun. Namun, RKAP tidak memuat target capaian kinerja, tetapi hanya menggambarkan kinerja keuangan tahun 2023, perkembangan operasional usaha, dan perkembangan capaian usaha.

4. Capaian Target dalam Kontrak Manajemen/KPI

Pernyataan kesepakatan dengan Perusahaan (*statement of corporate Intent*) memuat antara lain janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi target yang ditetapkan. Perusahaan belum memiliki target dalam kontrak manajemen. Hal ini



disebabkan terdapat perubahan kondisi di Perusahaan dan kurangnya efektivitas pengendalian kinerja.

5. Analisis Penerapan GRC

Penilaian asesmen GCG, penilaian maturitas manajemen risiko, dan penilaian kapabilitas SPI dilakukan dengan simultan dengan penugasan evaluasi kinerja dengan menggunakan metode penilaian terbatas dengan uraian sebagai berikut:

a. Penilaian Terbatas Penerapan GCG

Penilaian terbatas penerapan GCG terdiri dari 9 Aspek dan 20 pernyataan. Berdasarkan penilaian terbatas, diperoleh nilai 73 atau predikat “Baik” dengan rincian sebagai berikut:

No.	Aspek	Pernyataan	Bobot	Skor
1.	Komitmen	11	15	11
2.	Kebijakan	2	10	8
3.	Pemilik Modal	3	21	21
4.	Dewan Pengawas/Badan Pengawas/Dewan Komisaris	3	22	15
5.	Direksi	3	13	13
6.	Skretaris Perusahaan	1	4	0
7.	SPI	1	5	0
8.	Pengungkapan	1	5	5
9.	Lainnya	2	5	0
Jumlah		20	100	73

b. Penilaian Terbatas Maturitas Manajemen Risiko

Penilaian terbatas maturitas manajemen risiko terdiri dari 11 Aspek dan 13 pernyataan. Berdasarkan penilaian terbatas diperoleh nilai 75 atau predikat “Cukup Baik”, tetapi dokumen risiko masih menggunakan dokumen tahun 2023 dan belum terdapat evaluasi terkait risiko tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Aspek	Pernyataan	Bobot	Skor
1.	Integrasi Kerangka Kerja Manajemen risiko	1	10	5
2.	Perencanaan Kerangka Kerja manajemen Risiko	1	10	5
3.	Implementasi, Evaluasi dan perbaikan kerangka kerja	2	10	5
4.	Komunikasi dan konsultasi	1	10	0
5.	Lingkup, konteks dan kriteria	1	10	10
6.	Identifikasi Risiko	1	10	10



No.	Aspek	Pernyataan	Bobot	Skor
7.	Analisis Risiko	1	10	10
8.	Evaluasi risiko	1	5	10
9.	Perlakuan risiko	1	5	0
10.	Monitoring dan reuiu	2	10	5
11.	Pelaporan	1	10	0
Jumlah		13	100	65

c. Penilaian Terbatas Kapabilitas SPI

Penilaian terbatas maturitas manajemen risiko terdiri dari 11 Aspek dan 13 pernyataan. Berdasarkan penilaian terbatas, diperoleh nilai 40 atau predikat “sangat kurang” dengan rincian sebagai berikut:

No.	Aspek	Pernyataan	Bobot	Skor
1	Peran dan Layanan	2	25	5
2	Pengelolaan SDM	1	15	0
3	Praktik Profesional	2	20	0
4	Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja	4	20	15
5	Budaya dan Hubungan Organisasi	2	10	10
6	Struktur Tata Kelola	3	10	0
Jumlah		14	100	30

6. Analisis *Going Concern*

Hasil analisis *going concern* atas Laporan Keuangan *audited* tahun 2022 sampai dengan 2024 dengan menggunakan rumus *Springate* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tahun	2022	2023	2024
Nilai <i>Going Concern</i>	1,05	0,607	0,456
Indikator <i>Going Concern</i>	Rasio keuangan yang buruk		
<i>Trend</i>	menurun		

Kondisi ini mengindikasikan Perusahaan mengalami risiko kebangkrutan, pihak manajemen harus berhati-hati dalam mengelola aset-aset Perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan.

Selain itu, Perusahaan belum sepenuhnya memenuhi amanat pendirian BUMD sebagaimana diatur dalam PP 54 Tahun 2017, yaitu belum memiliki kebijakan pembinaan dan pengawasan terhadap penyertaan modal.



7. Analisis Efektivitas Pengelolaan

Efektivitas pengelolaan Perusahaan belum memberikan manfaat/kontribusi signifikan bagi perkembangan perekonomian daerah. Namun demikian, Perusahaan telah menyelenggarakan kegiatannya untuk kemanfaatan umum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu dengan kegiatan operasi pasar.

8. Analisis Manajemen Aset

Efektivitas manajemen aset Perusahaan belum memberikan manfaat/ kontribusi signifikan bagi perkembangan pendapatan Perusahaan. Aset Perusahaan belum dimanfaatkan secara maksimal karena kurangnya strategi bisnis, banyaknya piutang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun, dan terdapat aset yang masih dalam perkara yang ditangani aparat penegak hukum.

9. Analisis Kontribusi Fiskal

Pada tahun 2024, Perusahaan telah memberikan kontribusi fiskal kepada Pemerintah Daerah senilai Rp33.398.074,00 yang berasal dari PKB dan PBB serta kontribusi fiskal kepada Pemerintah Pusat senilai Rp30.007.940,00 yang berasal dari PPh Pasal 21.

10. Analisis Efektivitas Pengendalian Korupsi

Perusahaan belum membentuk unit khusus pengelola risiko, belum mengevaluasi risiko di tahun 2023 untuk menghadapi tantangan Perusahaan, dan belum memperhatikan risiko kecurangan (*fraud*).

Dalam pengelolaan Perusahaan, terdapat kejadian kasus hukum yang masih dalam proses penyelidikan/penyidikan oleh aparat penegak hukum.

G. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Terdapat beberapa rekomendasi tahun sebelumnya yang belum ditindak lanjuti ,yaitu dari 14 rekomendasi, sebanyak 7 rekomendasi belum ditindak lanjuti.



LAMPIRAN I
PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024	2023
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	1.070.557.421	1.366.750.276
Penyertaan	180.076.300	180.076.300
Piutang	5.796.514.265	5.499.832.911
Persediaan	4.956.360.000	4.956.360.000
Jumlah Aset Lancar	12.003.507.986	12.003.019.487
Aset Tidak lancar		
Aset tetap per 31 Desember 2024	5.692.084.246	5.863.040.736
Aset Lain-lain	11.959.497.472	11.747.460.872
Jumlah Aset	29.655.089.704	29.613.521.095
kas dan setara kas		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Lancar		
Utang Biaya	172.850.351	172.850.351
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
utang Lain-lain	579.085.839	579.085.839
Jumlah kewajiban	751.936.190	751.936.190
Ekuitas		
Penyertaan Modal Pemda Kalbar	49.912.130.204	49.912.130.204
Total	49.912.130.204	49.912.130.204
Saldo Laba		
Laba (rugi) s/d tahun sebelumnya	-21.050.545.299	-21.082.736.810
Laba tahun 2023		32.191.511
Laba tahun berjalan 2024	41.568.609	
Jumlah ekuitas	28.903.153.514	28.861.584.905
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	29.655.089.704	29.613.521.095



LAMPIRAN II
PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

KETERANGAN			2024	2023
PENDAPATAN USAHA				
		Pendapatan sewa Tugboat Mandau & Tongkang Tamang	615.000.000	401.000.000
		Pendapatan Sewa Kios FoodCourt Aneka Usaha	578.190.000	568.650.000
		Pendapatan Penjualan Ticketing & Multipayment	8.057.277	5.716.242
		Pendapatan ATK	-	1.500.000
		Pendapatan Usaha Lumbung Pangan	364.971.166	3.950.994.859
		Pendapatan Usaha Parkir	128.203.521	86.601.764
		Pendapatan Sewa Lahan Kosong	268.000.000	75.500.000
		Pendapatan Uji Mutu Lab Kratom	13.475.000	39.488.000
		Total Pendapatan Usaha	1.975.896.964	5.127.965.865
Dikurangi: Biaya-Biaya Operasional			296.727.189	3.119.576.155
		Laba (Rugi) Operasional	1.679.169.775	2.008.389.710
Dikurangi: Biaya Administrasi & Umum			1.640.096.691	1.987.464.447
		Laba (Rugi) Usaha	39.073.084	20.925.263
PENDAPATAN DI LUAR USAHA				
		Pendapatan Jasa Giro Tabungan & Deposito	1.719.268	2.081.815
		Pendapatan Lain-lain	3.055.000	11.470.000
		Total – Pendapatan Diluar Usaha	4.774.268	13.551.815
Dikurangi: Biaya Diluar Usaha				
		Biaya Administrasi Bank	1.908.885	1.869.200
		Biaya Pajak atas Pendapatan Bunga Deposito, Jasa Giro dan Tabungan	369.858	416.367
		Setoran PAD	-	-
		Total – Biaya Diluar Usaha	2.278.743	2.285.567
Laba (Rugi) Bersih			41.568.609	32.191.511



LAMPIRAN III
PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

KETERANGAN	Penyertaan Modal Pemda Kalbar	Cadangan Umum	Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2022	49.912.130.204		(21.082.736.810)	28.829.393.394
Penambahan Modal Penyertaan Pemda	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2023	-	-	32.191.511	32.191.511
Saldo per 31 Desember 2023	49.912.130.204		(21.050.545.299)	28.861.584.905
Penambahan Modal Penyeran Pemda	-	-	-	-
Penyesuaian laba (rugi) sampai 2023	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2024	-	-	41.568.609	41.568.609
Saldo per 31 Desember 2024	49.912.130.204		(21.008.976.690)	28.903.153.514



LAMPIRAN IV
PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan			2024	2023
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
		Laba Bersih Sebelum Pajak	41.568.609	32.191.511
		Penyesuaian Untuk:		
		Penyusutan aset tetap	174.756.490	208.537.748
		Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	216.325.099	240.729.259
		Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
		Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(296.681.354,00)	(88.803.240,00)
		Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	(212.036.600,00)	(9.111.697.675,00)
		Kenaikan (Penurunan) Utang Biaya	-	-
		Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Ditangguhkan	-	-
		Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	-	-
			-508.717.954	-9.200.500.915
		Arus Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	-292.392.855	-8.959.771.656
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
		Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap	-	-
		Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	-	-
III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
		Penambahan Penyertaan Modal Pemda	-	-
		Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivitas Pendanaan	-	-
		Kenaikan (Penurunan) Kas	(296.192.855,28)	77.961.246
		Saldo Kas Awal Tahun	1.366.750.276	1.288.789.030
		SALDO KAS ARUS TAHUN	1.070.557.421	1.366.750.276



LAMPIRAN V
RINCIAN HASIL PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA TAHUN BUKU 2024

No	Uraian	Rumus	2024		
			Besarnya Nilai pada Laporan keuangan	Penilaian	
				%	Skor
A. ASPEK KEUANGAN					
1	Rasio Laba terhadap Ekuitas/Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	$\frac{\text{Laba Seteleh Pajak} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$	41.568.609,00	0,14%	2,0
			28.903.153.514,00		
2	Rasio Laba terhadap investasi/imbalan investasi (ROI)	$\frac{(\text{EBIT}+\text{Penyusutan}) \times 100\%}{\text{Capital Employment}}$	213.829.574,00	0,74%	2,0
			28.903.153.514,00		
3	Rasio Kas	$\frac{(\text{Kas} + \text{Bank}) \times 100\%}{\text{Hutang Lancar}}$	184.358.085,00	142,37%	5,0
			886.199.336,00		
			751.936.190,00		
4	Rasio Lancar	$\frac{\text{Current Assets} \times 100\%}{\text{Current Liabilities}}$	12.003.507.986,00	1596,35%	5,0
			751.936.190,00		
5	Collection Period	$\frac{\text{Total Piutang Usaha} \times 365}{\text{Total Pendapatan Usaha}}$	1.696.330.129,00	313,357	0,0
			1.975.896.964,00		
6	Perputaran Persediaan	$\frac{\text{Total Persediaan} \times 365}{\text{Total Pendapatan Usaha}}$	4.956.360.000,00	915,570	0,0
			1.975.896.964,00		
7	Perputaran Total Asset / Total Assets Turn Over (TATO)	$\frac{\text{Total Pendapatan} \times 100\%}{\text{Capital Employment}}$	1.980.671.232,00	6,85%	0,5
			28.903.153.514,00		
8	Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	$\frac{\text{Total Modal Sendiri} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$	28.903.153.514,00	97,46%	6,5
			29.655.089.704,00		



	NILAI KINERJA ASPEK KEUANGAN				21,0
B. ASPEK OPERASIONAL					
ANEKA USAHA NON INFRASTRUKTUR					
Perspektif Pelanggan					
1	Tingkat Penyelesaian keluhan pelanggan	$\frac{(\sum \text{Keluhan Pelanggan Terselesaikan}) \times 100\%}{\sum \text{Keluhan Pelanggan}}$	12	100,00%	2,00
			12		
2	Rasio pertumbuhan pelanggan	$\frac{(\sum \text{Pelanggan akhir tahun} - \sum \text{Pelanggan akhir tahun sebelumnya}) \times 100\%}{\sum \text{pelanggan akhir tahun sebelumnya}}$	2198	1,43%	1,00
			2167		
			2167		
3	Indeks Kepuasan Pelanggan	$\frac{\text{Realisasi Kepuasan Pelanggan} \times 100\%}{\text{Target Kepuasan Pelanggan}}$	50%	50%	1,50
			100%		
	Bobot Perspektif Pelanggan				4,5
Perspektif Proses Bisnis					
1	Kualitas Produk/Jasa yang dihasilkan	$\frac{\text{Produk sesuai } \textit{quality control} / \text{Jasa sesuai SOP} \times 100\%}{\text{Jumlah Produk/Jasa}}$	7	100,00%	2,00
			7		
2	Tingkat penjualan Produk/Jasa yang dihasilkan	$\frac{\text{Jumlah Produk/Jasa yang terjual} \times 100\%}{\text{Jumlah Produk/Jasa}}$	24	50,00%	1,00
			48		
	Bobot Perspektif Pelanggan				3,0
Perspektif Learning and Growth					
1	Penggunaan TI dalam penyediaan Produk/Jasa kepada pelanggan	$\frac{\text{Jumlah pemanfaatan Teknologi Informasi} \times 100\%}{\text{Jumlah proses bisnis utama badan usaha}}$	3	42,86%	1,60
			7		
2	Pencapaian target biaya pengembangan	$\frac{\text{Realisasi biaya pengembangan} \times 100\%}{\text{Realisasi beban usaha}}$	0	0,00%	0,00
			1.679.169.775		
3	Rasio diklat pegawai		2	33,33%	1,00



		<u>Jumlah pegawai yang ikut diklat x 100%</u> Jumlah pegawai	6		
	Bobot Perspektif Pelanggan				2,6
	NILAI KINERJA ASPEK OPERASIONAL				10,1
C. ASPEK ADMINISTRASI					
1	Laporan Tahunan Jangka waktu laporan audit diterima Pemegang Saham/Kepala Daerah				5
2	RKAP (tahun n) Jangka waktu surat pengesahan RKAP diterima sampai dengan memasuki tahun anggaran yang bersangkutan (tahun n-1)				5
	NILAI KINERJA ASPEK ADMINISTRASI				10
	TOTAL NILAI KINERJA				41,1



LAMPIRAN VI
RENCANA AKSI TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

NO	Kondisi	Rekomendasi	Rencana Aksi
1	Keuntungan Perusahaan belum mampu menutupi biaya investasi karena terdapat aset mengganggu	Mengadakan promosi untuk kios-kios agar dapat dimanfaatkan	Akan ditindaklanjuti
2	Perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan lebih dari 300 hari karena terdapat 16 piutang usaha di bawah tahun 2016 dengan nilai Rp5.3 miliar yang belum dilunasi	Melakukan penagihan dan penilaian kembali atas piutang yang lebih dari 1 tahun sesuai peraturan yang berlaku	Akan ditindaklanjuti
3	Belum maksimalnya aspek operasional disebabkan produk/jasa Perusahaan belum dimanfaatkan dan menghasilkan dan tidak adanya biaya pengembangan produk/jasa. kemampuan Perusahaan dalam pemanfaatan teknologi belum diaplikasikan ke semua produk/jasa dan pegawai belum menambah kompetensi baru	Memperketat biaya operasional lain sehingga terdapat biaya pengembangan untuk fasilitas pendukung dan bagian SDM dapat mengakses workshop/seminar/diklat gratis untuk meningkatkan kompetensi pegawainya	Akan ditindaklanjuti
4	Penyampaian laporan tahunan di akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	Menyampaikan laporan tahunan pada akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup dan untuk bukti penerima dokumen laporan tahunan dan RKAP mencantumkan nama, jabatan, dan tanggal penerimaan.	Akan ditindaklanjuti

